

**PENGARUH KEBIJAKAN POLITIK IKHWANUL MUSLIMIN
TERHADAP PRAKTIK POLITIK
PARTAI Keadilan Sejahtera**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT - SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

ANDRIYANTO HERI WASKITO

NIM. 00370560

PEMBIMBING :

- 1. DRS. M. RIZAL QASIM, M.SI**
- 2. HJ. FATMA AMILIA, S.AG., M.SI**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

Ikhwanul Muslimin dianggap sebagian orang sebagai organisasi Islam terbesar di zaman modern ini, karena ia mampu menyebar ke banyak negara, lebih dari 70 negara di dunia. Perkembangan organisasi ini memang menunjukkan bahwa Ikhwanul Muslimin telah memasuki wilayah politik praktis, meski dengan konsep yang berbeda. Di banyak tempat, Ikhwanul Muslimin berubah menjadi partai - partai politik yang ikut memerintah negara, meski banyak organisasi Islam lainnya menilai politik sangat tidak layak untuk dicampuri organisasi – organisasi Islam. Disinyalir, kebijakan – kebijakan politiknya banyak mempengaruhi beberapa organisasi Islam, seperti HAMAS dan Brigade *Izzudin Al Qasam* di Palestina, Partai PAS dan Majelis Tindakan Keadilan Rakyat Malaysia (Gerak) di Malaysia dan lain sebagainya. Di Indonesia, sebuah partai yang disebut – sebut terpengaruh oleh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin adalah Partai Keadilan (PK) yang di akhir 1990-an, kemudian berganti nama Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kehadiran Partai ini seakan membawa energi baru bagi partai Islam formal yang selama ini mengalami kemandekan. Keberhasilan Partai Keadilan Sejahtera dengan ideologi Islamnya dalam Pemilu 2004 telah mengundang rasa ingin tahu banyak pihak, tidak hanya kalangan pengamat asing (Indonesianis), tetapi juga pemerhati politik di Indonesia sendiri. Banyak buku yang mencoba membahas fenomena partai ini, tetapi belum memberikan gambaran yang memuaskan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan adakah pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera serta menganalisa beberapa bentuk pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera, adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif – analitis, yaitu memusatkan pada pemecahan – pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data, kemudian data yang sudah terkumpul disusun, dijelaskan, selanjutnya dianalisis.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera. Pengaruh itu terdapat dalam hal (1) perilaku pendidikan politik yang dilakukan oleh PKS, (2) praktik kehidupan berparlemen PKS (3) keterlibatan dalam Pemerintahan yang dilakukan oleh PKS, serta (4) praktik koalisi yang dilakukan oleh PKS

Drs. M. Rizal Qasim, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp : 1 Bendel Skripsi

Hal : Skripsi Saudara Andriyanto Heri Waskito

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Andriyanto Heri Waskito

NIM : 00370560

Jurusan : Jinayah Siyasah

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin
terhadap Praktik Politik Partai Keadilan Sejahtera


Maka dengan ini kami dapat menyetujuinya, dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dimunaqasyahkan

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Muharam 1429 H
24 Januari 2008 M

Pembimbing I



Drs. M. Rizal Qasim, M.Si
NIP. 150256649

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp : 1 Bendel Skripsi

Hal : Skripsi Saudara Andriyanto Heri Waskito

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Andriyanto Heri Waskito

NIM : 00370560

Jurusan : Jinayah Siyasah

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin
terhadap Praktik Politik Partai Keadilan Sejahtera

Maka dengan ini kami dapat menyetujuinya, dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dimunaqasyahkan

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Muharam 1429 H
21 Januari 2008 M

Pembimbing II



Hj. Fatma Amilia, SAg., MSi
NIP. 150277618

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul
**PENGARUH KEBIJAKAN POLITIK IKHWANUL MUSLIMIN TERHADAP
PRAKTEK POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**
Yang disusun oleh

Andriyanto Heri Waskito
NIM : 00370560

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 21 Dzulhijah 1428 H / 30 Januari 2008, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam hukum Islam

Yogyakarta, 30 Januari 2008 M
21 Dzulhijah 1428 H

Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D
NIP. 150 240 324

Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

bahiey
Ahmad Bahiey, SH., M.Hum
NIP. 150 300 639

bahiey
Ahmad Bahiey, SH., M.Hum
NIP. 150 300 639

Pembimbing I

Pembimbing II

Rizal
Drs. M. Rizal Qasim, M.Si
NIP. 150 256 649

Fatma
Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si
NIP. 150 277 618

Penguji I

Penguji II

Rizal
Drs. M. Rizal Qasim, M.Si
NIP. 150 256 649

Nur
H.M. Nur, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 282 522

ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis *a*, *Kasrah* (ِ) ditulis *i*, dan *Dammah* (ُ) ditulis *u*.

Contoh : أحمدٌ ditulis *aḥmada*.

رفیقٌ ditulis *rafiqa*.

صلحٌ ditulis *ṣaluba*.

D. Vokal Panjang

Bunyi *a* panjang ditulis *a*, bunyi *i* panjang ditulis *ī* dan bunyi *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis *a*

فلاٌ ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis *ī*

مِثاقٌ ditulis *mīṣāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis *ū*

أصولٌ ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis *ai*

الزحيليٌ ditulis *az-Zuḥailī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis *au*

طوقٌ ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة ditulis *Rauḍah al-Jannah*

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

ان ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waf'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تاخذون ditulis *ta'khuzûna*.

MOTTO

“ ... Sejarah telah menyebut, bahwa rezim yang rusak akhirnya terpecah dan dihancurkan oleh kekuatan politik yang tadinya disangka lemah..... ”

(Buya Hamka , dalam Tafsir Al Azhar)

PERSEMBAHAN

Spesial Skripsi ini saya persembahkan dan saya wariskan untuk

Permata Hati dan penerus perjuanganku :

MAHDALISTA SABILA AMALIA WAHIDA

Dan secara umum

kepada

para aktivis da'wah dimanapun dan dalam

organisasi apapun berada

yang senantiasa bergelut dengan permasalahan umat

KATA PENGANTAR

|| الحمد لله الذي خلق الموت والحياة ليبلوكم ايكم احسن عملا . اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان
محمد عبده و رسوله . اللهم صل على محمد و على اله و اصحابه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, Segala Puji syukur kehadiran Allah SWT, Rabb penggendang jiwa setiap makhluk. Tiadalah kuasa seorang makhluk untuk melangkah, kecuali Dialah qudrah dan Iradahnya berlaku atasnya

Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Uswah dan Qudwah Hasanah kita, sang manusia paripurna yang sangat mempesona akhlak dan perilaku politiknya, Muhammad SAW. Semoga, kita menjadi umatnya yang layak untuk mendapatkan syafa'atnya. Amin

Saya berniat menulis skripsi ini sudah menjelang semester IV. Bahan bahan sudah saya kumpulkan, baik berupa buku, majalah, jurnal, dan website dan lain sebagainya. Tapi apa daya, selama hampir 3,5 tahun saya mengalami kemalasan untuk kuliah, apalagi menyelesaikan skripsi ini. Saya lebih menyukai dan asyik menikmati aktivitas lain

Meski rasa malas menghantui, namun tekadku telah bulat. Aku harus menyelesaikan studi saya, skripsi harus segera kuselesaikan. Dalam waktu yang tersisa, kucoha membulatkan tekadku, ditengah kesibukan aktivitasku. Aku harus mampu memfokuskan diri menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk isteriku yang terus mengingatkan dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga buah hatiku – putri pertamaku - tercinta, yang menjadi ruh baruku untuk menyelesaikan skripsi ini. *Subhanallah*

Beginilah perjalanan skripsi ini, semoga tulisan ini ada manfaatnya buat pembaca semuanya. Jangan pernah menunda untuk sebuah amal kebaikan. Dalam hal ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

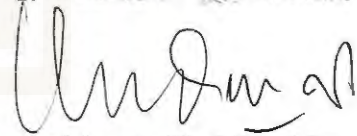
- Umi, Abi Klaten dan Boyolali, Dinda Jannatun Na'imah, untuk segala cinta, motivasi dan pengorbanan
- Secara khusus kepada Bapak Drs. M. Rizal Qasim, M.Si dan Ibu Hj. Fatma Amilia, M.Si sebagai pembimbing yang telah berkenan meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis

- Teman – teman DPW PKS Yogyakarta dan DPD PKS Klaten yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, untuk semua kerjasama yang tidak terlupakan
- Seluruh teman – teman yang senantiasa memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini
- Tak lupa kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah

Akhirnya, semoga karya ini, seberapapun sederhananya, dapat memberi kontribusi dalam tradisi keilmuan dan menambah khazanah ilmu keislaman pada umumnya, serta secara khusus bagi lingkungan fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 21 Januari 2008



Andriyanto Heri Waskito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II SEKILAS TENTANG IKHWANUL MUSLIMIN	15
A. Sejarah Ikhwanul Muslimin	15
B. Visi dan Misi Ikhwanul Muslimin	25
C. Organisasi Ikhwanul Muslimin	26
D. Sarana Propaganda Politik Ikhwanul Muslimin	35
E. Ideologi Politik Ikhwanul Muslimin	38
BAB III PROFIL PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	40
A. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera	40
B. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera	43
C. Organisasi Partai Keadilan Sejahtera	44
D. Ideologi dan Platform Politik Partai Keadilan Sejahtera.....	46
BAB IV KEBIJAKAN POLITIK IKHWANUL MUSLIMIN DAN PRAKTIK POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	50
A. Beberapa Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin	50
a. Perilaku Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin	50
b. Ikhwanul Muslimin dan Kehidupan Berparlemen	69
c. Ikhwanul Muslimin dan Keterlibatan dalam Pemerintahan	71
d. Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin dalam <i>Musyarakah</i> (Koalisi)	73

B. Praktik Politik Partai Keadilan Sejahtera	74
a. Perilaku Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera	74
b. Praktik Berparlemen Partai Keadilan Sejahtera	83
c. Praktik Politik Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemerintahan	85
d. Praktik Koalisi PKS	87
C. Analisa Pengaruh Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin terhadap Praktik Politik Partai Keadilan Sejahtera	89
a. Dalam Perilaku Pendidikan Politik	89
b. Dalam Praktik Berparlemen	95
c. Dalam Praktik Pemerintahan	97
d. Dalam Sistem <i>Musyarokah</i> (Koalisi)	99
 BAB V PENUTUP	 102
A. Kesimpulan	102
B. Saran – saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
TERJEMAH AYAT	I
BIOGRAFI TOKOH	II
SIKAP PKS DAN SK DEWAN SYARI'AH PK / PKS	IV
CURICULUM VITAE PENYUSUN	XIII.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Calcg PK Sejahtera	84
Tabel 2 Perbandingan antara <i>Katibah</i> IM dengan <i>Lailatul Katibah</i> PKS	89
Tabel 3 Perbandingan <i>Usrah</i> IM dengan <i>Halaqah</i> PKS	90
Tabel 4 Perbandingan antara Muktamar IM dengan Seminar PKS	91
Tabel 5 Perbandingan <i>Dauroh</i> IM dan PKS	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Ikhwanul Muslimin	27
Gambar 2 Struktur Organisasi Partai Keadilan Sejahtera	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ikhwanul Muslimin dianggap sebagian orang sebagai organisasi Islam terbesar di zaman modern ini¹, karena ia mampu menyebar ke banyak negara, lebih dari 70 negara di dunia.² Dalam kata pengantar buku, “ *Perangkat – perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin* “, Anis Matta mengatakan bahwa Ikhwanul Muslimin adalah gerakan Islam yang lahir di Mesir pada tahun 1928. Ikhwanul Muslimin ungkap Anis, telah menjadi inspirator bagi komunitas umat Islam di berbagai belahan bumi untuk bangkit dari keterjajahan. Mereka kemudian mewujudkan dalam berbagai gerakan dan jama'ah dengan beragam nama³

Hampir di setiap tempat, Ikhwanul Muslimin telah mengalami penindasan dari penguasa setempat, tetapi yang menarik ia terus berkembang dan terus

¹ WAMY, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran: Akar Ideologis dan Pemikirannya*, Jilid I (Jakarta: Al Ishlahy Press, 1993) hlm 7

² Yusuf Al Qardhawi, *70 Tahun Al Ikhwan Al Muslimun : Kilas Balik Da'wah Tarbiyah dan Jihad*, terjemah oleh Mustholah Maufur dan Abdurrahman Husain (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 1999) hlm 15

³ Lihat Pengantar Anis Matta dalam *Perangkat – perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*. Terjemah Wakhid Achmadi, (Solo: Era Intermedia,1999)

mengalami evolusi serta penyesuaian dengan lingkungan barunya. Organisasi Islam lain umumnya mati bila menghadapi tekanan yang berlebihan dari pihak penguasa, atau hilang kekritisannya ketika memasuki lingkaran kekuasaan, tetapi Ikhwanul Muslimin mampu bertahan dengan eksistensinya, meski dalam kondisi tertekan. Mereka tetap mampu mempertahankan kekritisannya ketika memasuki lingkaran kekuasaan

Perkembangan organisasi ini memang menunjukkan bahwa Ikhwanul Muslimin telah memasuki wilayah politik praktis, meski dengan konsep yang berbeda. Di banyak tempat, Ikhwanul Muslimin berubah menjadi partai - partai politik yang ikut memerintah negara, meski banyak organisasi Islam lainnya menilai politik sangat tidak layak untuk dicampuri organisasi – organisasi Islam. Disinyalir, pemikiran – pemikiran politiknya banyak mempengaruhi beberapa organisasi Islam, seperti HAMAS dan Brigade *Izzudin Al Qasam* di Palestina, Partai PAS dan Majelis Tindakan Keadilan Rakyat Malaysia (Gerak) di Malaysia dan lain sebagainya

Di Indonesia, sebuah partai yang disebut – sebut terpengaruh oleh pemikiran politik Ikhwanul Muslimin adalah Partai Keadilan (PK) yang di akhir 1990-an, kemudian berganti nama Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kehadiran Partai ini seakan membawa energi baru bagi partai Islam formal yang selama ini mengalami kemandekan. Keberhasilan Partai Keadilan Sejahtera dengan ideologi Islamnya dalam Pemilu 2004 telah mengundang rasa ingin tahu banyak pihak, tidak hanya kalangan pengamat asing (Indonesianis), tetapi juga pemerhati politik di Indonesia

sendiri. Banyak buku yang mencoba membahas fenomena partai ini, tetapi belum memberikan gambaran yang memuaskan

Beberapa indikasi akan adanya pengaruh pemikiran politik Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera ini diantaranya ditandai dengan perhatian mereka terhadap peristiwa – peristiwa politik di Timur - Tengah, terutama masalah Palestina. Hal ini tercermin dari sikap politik Partai Keadilan Sejahtera yang menolak kehadiran Israel di Palestina. Sementara komitmen politik Partai Keadilan Sejahtera untuk terus memperjuangkan masalah Palestina, dibuktikan dengan berbagai aksi seperti penggalangan dana untuk membantu perjuangan rakyat palestina, menolak hubungan dengan Israel dan isu – isu politik yang diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam beberapa kali demonstrasi yang dilakukan secara besar – besaran dan serentak di seluruh struktur partai mulai dari pusat sampai daerah, adalah salah satu indikator bahwa Partai Keadilan Sejahtera tidak bisa dilepaskan dari pengaruh Ikhwanul Muslimin yang juga senantiasa memperjuangkan masalah palestina, bahkan sampai pada tingkat mengirimkan pasukan untuk membantu perang palestina pada awal kemunculan organisasi ini

Beberapa bentuk perilaku politik anggota Partai Keadilan Sejahtera – pun juga tidak bisa dilepaskan dari peristiwa Palestina, seperti simbol HAMAS dan kaos bergambar para pemuda intifadhoh di Palestina sedang melempar batu kepada tentara – tentara Israel. Sementara itu yel - yel yang diteriakkan oleh anggota Partai Keadilan Sejahtera dalam setiap pertemuan yaitu : *“Allahu Akbar, Walillahilhamd “*, adalah merupakan semboyan yang memiliki makna ideologis bagi Ikhwanul

Muslimin⁴. Sistem tarbiyah dalam perilaku kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera, juga menjadi indikator akan pengaruh Ikhwanul Muslimin

Indikasi lain akan adanya pengaruh Ikhwanul Muslimin ini juga bisa dilihat dari banyaknya buku – buku Ikhwanul Muslimin yang diterjemahkan oleh anggota Partai Keadilan Sejahtera. Banyaknya rujukan mereka kepada Hasan Al Banna dan Sayid Quthb, yang merupakan ideolog Ikhwanul Muslimin, semakin menguatkan pendapat ini. Kelompok – kelompok Islam lain seperti NU, Muhammadiyah, Masyumi, Parmusi, PPP, PKB dan PBB, tidak begitu di pengaruhi oleh dinamika seperti ini Secara lebih ekstrim bahkan Yusuf Qardhawi menyebut Partai Keadilan (PK) yang kini menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai perpanjangan tangan Ikhwanul Muslimin di Indonesia⁵. Benarkah tuduhan yang dialamatkan kepada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini ?

Dalam Sebuah wawancara panjang di harian Republika, presiden Partai Keadilan DR. Hidayat Nur Wahid mengomentari tuduhan ini. Ia memaparkan :

Ideologi kami merujuk pada Al Qur'an dan Sunnah tanpa alergi menampilkan kebaikan dari manapun, termasuk pada perkembangannya dari al Ikhwan al Muslimun. Satu hal yang sulit dihindari, buku – buku al Ikhwan al Muslimun sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kualitas pemikirannya yang bagus. Peran serta mereka di tingkat dunia Internasional dan Timur-Tengah juga bagus⁶

⁴ Mengenai yel – yel ini, selanjutnya bisa dilihat dalam buku Richard Paul Mitchell , *Masyarakat Al Ikhwan Al Muslimun* , Alih bahasa Abdus Salam Radwan, (Solo: Era Intermedia, 2005). Hlm.260

⁵ Lihat Yusuf Al Qardhawi, *Umat Islam Menyongsong Abad ke – 21*. terjemah oleh Yoga Izza Pranata (Solo: Era Intermedia, 2001)

⁶ Hidayat Nur Wahid, " PKS dan Ikhwanul Muslimin " Republika edisi 3 September 2000

DR. Hidayat menambahkan :

Saya kira kita sulit menolak kebajikan kelompok manapun, apalagi kalau berada dalam alur pemikiran yang benar. Bila itu kepositifan, saya pikir tidak ada salahnya. Kami tidak mau mengklaim sama dengan Ikhwanul Muslimin, karena komunitas itu begitu besar dan bercitra positif, kecuali dengan zionis. Kami khawatir, kalau mengklaim lantas nantinya bisa merusak citra itu. Akan lebih bagus kita kerja saja⁷

Belum ada jawaban pasti tentang pengaruh dan keterkaitan antara Ikhwanul Muslimin dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk mengkaji tentang adanya pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera

B. Pokok Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah, yaitu adakah pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera dan apa sajakah bentuk pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera dan

⁷ *Ibid.*

menganalisa beberapa bentuk pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera

Sedangkan kegunaan dari penulisan ini diharapkan memenuhi beberapa hal, yaitu :

1. Secara akademis, diharapkan dapat sebagai pelengkap bagi kajian politik, khususnya yang berkaitan dengan partai politik
2. Untuk kepentingan terapan, diharapkan memperkaya wacana tentang politik Islam dan menjadi pertimbangan – pertimbangan bagi yang menginginkan penelitian lebih lanjut terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

D. Telaah Pustaka

Dalam kesempatan kali ini akan diulas secara singkat beberapa karya ilmiah yang mencoba meneliti keterkaitan antara Ikhwanul Muslimin dengan Partai Keadilan Sejahtera

Aga Sekamdo dalam Skripsinya berjudul *Studi Analisis atas Proses Internasionalisasi Gerakan Ikhwanul Muslimin* menyebut bahwa Partai Keadilan sebagai bentuk proses internasionalisasi Ikhwanul Muslimin di Indonesia. Meski demikian, mahasiswa UGM ini belum mengemukakan bentuk internasionalisasi yang dimaksud

Ali Said Damanik dalam tesisnya berjudul *Fenomena Partai Keadilan dan Transformasi Gerakan Tarbiyah di Indonesia*, mensinyalir ada keterkaitan antara

gerakan tarbiyah dengan gerakan Ikhwanul Muslimin di Mesir, tetapi tidak menjelaskan secara spesifik tentang bentuk keterkaitan itu

Yon Mahmudi dalam disertasi doktoralnya berjudul : *Partai Keadilan Sejahtera sebagai Wajah Baru Politik Islam di Indonesia*, menyebut kalau Partai Keadilan Sejahtera terinspirasi oleh Ikhwanul Muslimin. Tetapi ia tidak secara khusus menjelaskan tentang pengaruh Ikhwanul Muslimin itu, apalagi pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera

Dari berbagai karya tersebut, dan sepanjang pelacakan data yang dilakukan oleh penulis, penulis belum mendapatkan jawaban tegas mengenai adanya pengaruh Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera, apalagi karya yang secara spesifik membahas tentang pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera yang menjadi fenomena dalam pemilu 2004 yang lalu. Karena inilah penulis tertarik untuk membahas masalah ini.

E. Kerangka Teori

Berbicara tentang studi pengaruh kelompok tertentu terhadap kelompok yang lain, kiranya perlu difahami bersama mengenai aspek pengaruh (*difusi*) dalam hal ini. Ada beberapa definisi tentang pengaruh⁸ :

⁸ Soebroto Kartodimedja, *Sosiologi Organisasi*, (Bandung: Bidakara, 2000) hlm. 21

- a) Menurut Anders Uhlin, pengaruh (*difusi*) secara sederhana diartikan sebagai proses pengiriman (*sender*) kepada penerima (*receiver*). Menurutnya dalam model difusi ini kejadian yang terjadi pada sumber inspirasi akan memberikan dampak pada penerima inspirasi.⁹
- b) Hawers C. Hilton mendefinisikan pengaruh sebagai proses pengalihan informasi dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang atau kelompok lain dalam pola hubungan antar manusia secara formal maupun non formal
- c) Menurut Davis dan Scott, pada umumnya pengaruh selalu menekankan pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi sebagai bentuk alur pesan yang masuk dan keluar dari dan ke orang tertentu
- d) Sedangkan Lawers mendefinisikan pengaruh sebagai sebuah pengiriman ide, gagasan, pendapat maupun perintah dalam bentuk komunikasi antar pribadi atau kelompok dengan tujuan terjadinya perubahan sikap dan perilaku
- e) Menurut Anderson, pengaruh muncul karena proses interaksi dan komunikasi. Dalam penelitiannya, wilayah interaksi antara anggota kelompok dengan kelompok lain sekaligus menunjukkan bahwa ada kebutuhan diantara kelompok itu yang harus diisi. Kebutuhan itu misalnya kebutuhan untuk menukarkan pengalaman – pengalaman antar kelompok

⁹ Anders Uhlin, *Demokrasi di Indonesia dalam Percaturan Global*, terjemah : Roni Munadi. (Jakarta: Gala Media, 2000) hlm. 17

dan kebutuhan terhadap suatu harapan kerjasama dengan kelompok lain yang mempunyai misi yang sama. Sebagai akibat dari interaksi yang terjadi, maka terjadilah hubungan pengaruh mempengaruhi terhadap perilaku antar kelompok dimana proses itu terjadi karena masing – masing mempunyai kesempatan untuk menukarkan ideologi.

Soebroto mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antar kelompok ini, yaitu :¹⁰

1. Pengaruh persepsi antar anggota kelompok terhadap yang lain

Manusia mempersepsi manusia lain atau benda – benda di sekitarnya.

Persepsi terhadap manusia selalu disebut persepsi antar pribadi, sedangkan kepada yang bukan manusia disebut sebagai persepsi obyek.

2. *Atribusi dan atraksi*

Persepsi terhadap kelompok lain juga ditentukan oleh *atribusi*, yaitu proses penyimpulan motif, maksud dan sifat serta karakteristik kelompok lain yang nampak pada waktu berkomunikasi. Mengutip teori De Vito, Soebroto mengemukakan ada beberapa bentuk atraksi, yaitu daya tarik, kedekatan, peneguhan, kesamaan – kesamaan dan saling melengkapi. Interaksi antar manusia atau kelompok yang akhirnya menyebabkan terjadinya pengaruh dimungkinkan terjadi karena adanya daya tarik fisik, mungkin pula kesamaan kebutuhan dan motivasi. Interaksi dapat pula dimungkinkan oleh persamaan perasaan atau emosi tertentu terhadap obyek. Juga ada kesamaan sosiologis dan antropologis, misalnya status sosial dan

¹⁰ Soebroto Kartodimedjo, *Ibid.*, hlm. 35

ekonomi, adat istiadat, kebudayaan, bahasa dan lain – lain. Manusiapun bisa berinteraksi dengan orang lain karena dia menganggap bahwa dia bisa mendapatkan peneguhan dari orang lain yang memiliki banyak kesamaan dengan dia.

Beberapa unsur yang menyebabkan proses pengaruh itu terjadi :

- a. Pertukaran; karena selalu meliputi paling tidak dua atau lebih orang, yakni pihak pengirim dan penerima
- b. Gagasan, pendapat, informasi, instruksi dan sejenisnya adalah isi pesan yang sangat tergantung pada harapan dan lingkungan
- c. Personal dan impersonal; saluran langsung atau tidak langsung
- d. Simbol atau tanda, adalah setiap cara atau metode yang dapat disandi menjadi pesan untuk disampaikan. Simbol mungkin positif dan abstrak, tanda mungkin berbentuk verbal dan nonverbal.

Selanjutnya yang harus difahami dalam pembahasan mengenai pengaruh sebuah organisasi politik terhadap organisasi politik yang lain adalah mengenai apa itu politik dan partai politik

Mengenai politik, secara etimologi kata politik diambil dari bahasa latin *politicus* atau bahasa Yunani *politicos* yang bermakna *relating to citizen*. Keduanya berasal dari kata *polis* yang berarti kota¹¹. Dalam kamus – kamus bahasa Arab modern, kata politik biasanya diterjemahkan dengan kata *siyasah*. Kata ini terambil dari akar kata

¹¹ Jeje Abdul Rojak, *Politik Kenegaraan, Pemikiran Al Ghozali dan Ibnu Taimiyah*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1999 hlm 40 dan M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000) hlm. 416

sasa – yasusu yang biasanya diartikan mengemudi, mengendalikan, mengatur dan sebagainya¹² Sementara dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata politik diartikan sebagai ” (pengetahuan) mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti sistem pemerintahan, dasar pemerintahan)’ Juga sebagai ” segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dsb) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain.

Ada banyak terminologi mengenai politik, tetapi menurut Jeje Abdul Rajak, dari sekian definisi atau terminologi yang berkembang setidaknya ia menemukan dua kecenderungan tentang pendefinisian politik. *Pertama*, pandangan yang mengaitkan politik dengan negara, *kedua* pandangan yang mengaitkannya dengan masalah kekuasaan dan atau konflik¹³

Mengenai Partai Politik, Surbakti, berdasarkan kajian atas definisi – definisi, merumuskan pengertian partai politik dengan kelompok anggota yang terorganisir secara rapi dan stabil yang dipersatukan dan dimotivasi dengan ideologi tertentu, dan yang berusaha mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan melalui pemilihan umum guna melaksanakan alternatif kebijakan yang mereka susun dari panduan berbagai kepentingan yang hidup dalam masyarakat¹⁴

Fungsi utama partai politik ialah mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program – program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu.

¹² M. Quraish Shihab. *Ibi.*, hlm. 416

¹³ Jeje Abdul Rajak. *Ibid.*, hlm. 41

¹⁴ Ramlan Surbakti, 1992. *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia) hlm. 116

Praktik politik yang digunakan oleh suatu partai politik demokratis untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan ialah ikut serta dalam pemilihan umum, sedangkan cara yang digunakan partai tunggal dalam sistem politik totaliter berupa paksaan fisik dan psikologik oleh suatu diktatorial kelompok (komunis) maupun oleh diktatorial individu (fasis)

Dengan demikian bisa difahami bahwa pengaruh kebijakan politik merupakan sebuah proses pengiriman ide, gagasan, pendapat yang bersifat politis dari sebuah kelompok politik terhadap kelompok politik lain atau partai politik secara formal maupun informal sehingga terbentuk sebuah perubahan perilaku maupun sikap politik

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini tidak menggunakan metode khusus. Tetapi diusahakan pengumpulan data sebanyak – banyaknya melalui buku, majalah, jurnal, artikel, dan website. Buku utama sebagai acuan adalah Risalah Pergerakan karya Hasan Al Banna dan Pemikiran Politik Kontemporer *Al Ikhwan Al Muslimun* karya Taufiq Yusuf Al Wa'i

Sifat penelitian ini adalah deskriptif – analitis, yaitu memusatkan pada pemecahan – pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data, kemudian data yang sudah terkumpul disusun, dijelaskan, selanjutnya dianalisis

Sebagai langkah awal dalam penulisan, penulis berusaha mengumpulkan buku – buku pustaka dan data yang berkaitan dengan masalah pemikiran politik

Ikhwanul Muslimin, juga dokumentasi tentang praktik politik Partai Keadilan Sejahtera. Selanjutnya penulis membaca, menelaah dan menganalisis sejumlah literatur tersebut yang ada relevansinya dengan pembahasan ini.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan suatu pemahaman dan kesimpulan. Untuk analisis ini, penulis menggunakan metode induktif, yaitu pola penalaran yang berangkat dari pemikiran Ikhwanul Muslimin tentang politik, selanjutnya membandingkannya dengan praktek politik Partai Keadilan Sejahtera.

Adapun pendekatan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *historia* yaitu pendekatan yang meliputi proses pemahaman dan penafsiran atas sebuah peristiwa atau sebuah pemikiran yang diletakkan dalam latar belakang dan struktur realitas yang melingkupinya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Skripsi ini dibagi menjadi lima bagian dengan beberapa Sub Bab, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pembahasan yang utuh dan sistematis.

Bab Pertama adalah Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, dalam bab ini penulis akan membahas sepintas tentang Ikhwanul Muslimin. Berisi sejarah, organisasi, visi dan misi serta ideologi Ikhwanul Muslimin

Bab Ketiga, dalam bab ini penulis akan membahas sepintas tentang Partai Keadilan Sejahtera. Berisi sejarah, organisasi, visi dan misi serta ideologi dan platform politik Partai Keadilan Sejahtera

Bab Keempat, merupakan analisa pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik Partai Keadilan Sejahtera. Penulis mencoba menganalisa tentang bentuk kebijakan politik Ikhwanul Muslimin dan bentuk praktik politik Partai Keadilan Sejahtera dalam hal perilaku politik, berparlemen, keterlibatan dalam pemerintahan, konsep negara dan koalisi

Bab Kelima, akan diakhiri dengan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran – saran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini , maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh kebijakan politik Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik PKS. Pengaruh itu terdapat dalam (1) perilaku pendidikan politik yang dilakukan oleh PKS, (2) praktik kehidupan berparlemen PKS (3) keterlibatan dalam pemerintahan yang dilakukan oleh PKS, serta (4) praktik koalisi yang dilakukan oleh PKS

B. Saran – saran

Dalam kesempatan ini ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan :

- a. Kelengkapan konsep Ikhwanul Muslimin mengenai seluk beluk politik, harusnya menjadi sebuah kajian tersendiri bagi para aktivis politik, khususnya aktivis politik Islam misalnya peran wanita dalam politik menurut Ikhwanul Muslimin.
- b. Masuknya para aktivis PKS yang menyebut dirinya sebagai aktivis da'wah ke dalam pemerintahan, harus mampu memberikan dampak perubahan dan kontribusi perbaikan semua sistem pemerintahan
- c. Perlunya sebuah kajian yang lebih lanjut tentang pengaruh pemikiran Ikhwanul Muslimin terhadap praktik politik PKS

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an / Tafsir

DEPAG, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Surabaya, Mahkota, 1989

Fiqh / Ushul Fiqh

Al – Qardhawi, Yusuf, *Fiqh Peradaban*, Alih bahasa oleh ; Faizah Firdaus Surabaya ; Dunia Ilmu, 1997

Azis, Jum'ah Amin Abdul, *Fiqh Da'wah ; Studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam da'wah Islamiyah*, terjemah oleh Abdus Salam Masykur, Lc , Solo: Era Intermedia, 1998

Lain – lain

Al Banna, Hasan, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, Alih bahasa oleh Anis Matta, et al. Jilid I Solo: Era Intermedia, 1998

Al Banna, Hasan, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Alih bahasa oleh Anis Matta, et al. Jilid II Solo: Era Intermedia, 1998

Al Banna, Hasan, *Memoar Hasan Al Banna*, Alih bahasa oleh Salafudin Abu Sayid dan Hawin Murtadho Jilid I Solo: Era Intermedia, 1999

Al Izzah. No 12 / Tahun. 1, 31 Desember 2000

-----, No.14 / Th. 2, 28 Februari 2001

Aga Sekamdo, *Studi Analisis atas Proses Internasionalisasi Gerakan Ikhwanul Muslimin* , 1998. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Ali Said Damanik *Fenomena Partai Keadilan dan Transformasi Gerakan Tarbiyah di Indonesia* Tesis. FISIPOL UI

Al Jabari – Abdul Mu'tal, *Pembunuhan Hasan Al Banna*, Alih Bahasa oleh Afif Mohammad. Penerbit : Pustaka Perpustakaan Salman ITB, 1986

- Al Khotib, Muhammad Abdullah dan Muhammad Abdul Halim Hamid, *Konsep Pemikiran Gerakan Ikhwan Bandung* : Asy Syamiil, 2001
- Al Muslimun. No. 290 / tahun XXV (41). Mei 1994 /Dzulqaidah –DzulHijah 1414 H
- Al – Qardhawi, Yusuf., *Anatomi Masyarakat Islam*, terjemah Setyawan Budi Utomo. Jakarta : Al Kautsar, 1993
- Al – Qardhawi, Yusuf *70 Tahun Al Ikhwan Al Muslimun : Kilas Balik Da'wah Tarbiyah dan Jihad*, terjemah oleh Mustholah Maufur dan Abdurrahman Husain. Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 1999
- Al – Qardhawi, Yusuf, *Umat Islam Menyongsong Abad ke – 21* Alih bahasa oleh Yoga Izza Pranata, et al. Solo: Era Intermedia, 2001
- Al – Qardhawi, Yusuf., *Islam Radikal ; Analisa terhadap Radikalisme dalam berislam dan upaya Pemecahannya*. Alih bahasa Hawin Murtadho, Solo: Era Intermedia, 2004
- Al Wakil, Muhammad Sayyid. *Pergerakan Islam Terbesar Abad ke – 14 ; studi Analisis Terhadap Manhaj Gerakan Ikhwanul Muslimin*. Alih bahasa oleh Fachrudin, Lc . Bandung ; Asy Syamil Pres dan Grafika, 2001
- Al – Wasyi, Abdullah bin Qasim, *Syarah Ushul 'Isyrin ; Menyelam i Samudera 20 Prinsip Hasan al Banna*. Alih Bahasa : Kamal Fauzi, Ahmad Zubaidi dan Jasiman. Solo: Era Intermedia, 2005
- Al – Wa'i, Taufiq Yusuf, *Pemikiran Politik Kontemporer Al - Ikhwan Al Muslimun*. Terjemah : Wakhid Ahmadi dan Arwani Amin, Lc. Solo : Era Intermedia, 2002
- Budiarjo Miriam, *Dasar – dasar Ilmu Politik*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1992
- DPP PKS , *Manajemen Tarbiyah Anggota Pemula*. Bandung: Asy Syamil, 2004
- DPP PKS, *Menyelamatkan Bangsa : Platform Kebijakan Partai Keadilan Sejahtera*. Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2004
- DPP PKS, *Profil Kader Partai Keadilan Sejahtera*. Bandung : Asy Syamil, 2004
- Fahmi, Nashir. 2006.*Menegakkan Syari'at Islam Ala PKS*. Solo: Era Intermedia

FORUM Keadilan. No.39.31 Desember 2000

-----, No 24 / Tahun III / Maret 1995

Hamid, Muhammmad Abdul, *100 Pelajaran dari Para Pemimpin Ikhwanul Muslimin*. Terjemah Oleh 'Aunur Rafiq Sholeh Tamhid, Lc. Jakarta : Rabbani Press, 2001

Hawwa, Sa'id, *Jalan Ruhani : Bimbingan Tasawuf Untuk Para Aktifis Islam* Alih bahasa oleh : Drs. Khoirul Rafi'i dan Mohammad Thaha Ali, Bandung : Penerbit Mizan, 1998

Jabir, Hussain bin Muhammad Ali, *Menuju Jama'atul Muslimin : Tela'ah Sistem Jema'ah dalam Gerakan Islam*. Terjemah oleh Aunur Rafiq Sholeh Tamhid Cetakan Ke- 2. Jakarta : Rabbani Press, 1991

Kartodimedja, Soebroto *Sosiologi Organisasi* , (Bandung: Bidakara, 2000) hlm. 21

Kamarudin, *Ada Apa Dengan Partai Keadilan Sejahtera ? ;Catatan dari Warga Universitas Indonesia*. Jakarta : Pustaka Naufa, 2004

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Ikhwanul Muslimin : Konsep Gerakan Terpadu Alih bahasa* oleh Syafril Hakim. Jilid I. Jakarta : Gema Insani Press, 1997

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Perangkat – Perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*. Terjemah oleh Wakhid Akhmadi, et al. Solo: Era Intermedia, 1999

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Da'wah Fardhiyah : Membentuk Pribadi Muslim* Alih bahasa oleh Drs. As'ad Yasin. Jakarta : Gema Insani Press, 1995

Machmudi, Yon, *Partai Keadilan Sejahtera : Wajah Baru Islam Politik Indonesia*, Bandung ; Harakatuna Publishing, 2005

Masyhur, Musthofa, *Al Qiyadah Wal Jundiyah*, Alih bahasa oleh Abu Ridho, Jakarta : Al I'tishom Cahaya Umat, 2001

Mitchell, Richard Paul, *Masyarakat Al Ikhwan Al Muslimun ; Gerakan Da'wah Al Ikhwan di Mata Cendekiawan Barat*. Alih Bahasa : Syafrudin Edi Wibowo Solo : Era Intermedia, 2005

“ Profil PKS <http://www.pk.sejahtera.org>. akses 23 November 2007

- Qutb, Sayyid, *Karakteristik Konsep Islam*. Alih Bahasa : Mudzakir, Bandung Pustaka, 1968
- Ridho, Abu., *Manusia dan Kekhalifahan*. Bandung : Asy Syaamil, 2004
- Ridho, Abu, *Karakteristik Politik Islam*. Bandung : Asy Syaamil, 2004
- Ridhwan, Ridhwan Muhammad. *20 Tausyiah Hasan al Banna Pendiri Al Ikhwan al Muslimun*. Terjemah Abu Hadian Syafiyarrahman. Yogyakarta : Al Farda, 2001
- Rizq, Jabir, *Ikhwanul Muslimin Dibantai Syiria*, Alih bahasa oleh Salim M. Basyarahil. Jakarta : Gema Insani Press, 1995
- Rizq. Jabir. *Kisah Duka Ikhwanul Muslimin : Sebuah Nostalgia Perjuangan Da' Wah*, Alih bahasa Zein Husain al Hamid. Yogyakarta : Pustaka Fahima, 2004
- SAKSI. No. 26. Th. 1. 26 Agustus 1999
- No. 04. th. II. 20 Oktober 1999
- Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widayasarana, 1992
- Tsawabit, *Prinsip – Prinsip Gerak Al Ikhwan Al Muslimun*, Alih bahasa Wakhid Achmadi. Solo : Era Intermedia, 2002
- Wahono, Untung, *Mekar Ditengah Badai ; Sejarah Ringkas Al Ikhwan Al Muslimun Periode 1950 – 1973*. Jakarta : Pustaka Tarbiyatuna, 2002
- Wahono, Untung. *Penegakan Syari'at Islam dan Koalisi Partai*, Jakarta : Pustaka Tarbiyatuna, 2003
- WAMY, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran : Akar Ideologis dan pemikirannya*. Jilid I . Jakarta: Al Ishlahy Press 1993
- Yakan, Fahi., *Kebangkitan Islam*. Alih bahasa Suparta. Bandung : Asy Syamil, 2004
- Zaidan, Abdul Karim, *Pemilu dan Parpol Dalam Perspektif Syari'ah*, Bandung Asy Syaamil, 2003

TERJEMAH

Nama Surat	Ayat	Terjemah	Halaman
QS. Thaha	29	Dan jadikanlah untukku seorang wazir dari keluargaku	99
Almaidah	3 dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan, jangan tolong menolong dalam keburukan dan berbuat dzalim	100



BIOGRAFI TOKOH

Hasan al Banna adalah sebagai pendiri Ikhwanul Muslimin. Nama lengkapnya Syaikh Hasan bin Ahmad bin Abdurrahman al Banna. Lahir pada awal tahun 1325 H / Oktober 1906 di sebuah kampung dikawasan Buhairah Mesir, dilingkungan yang Islami. Orang tuanya adalah seorang ulama terkemuka di Mesir pada masanya. Hasan al Banna menyelesaikan pendidikan dasar di kampungnya. Di SD dia telah hafal sebagian besar Al Qur'an, kemudian dia pindah ke Madrasah Mu'allimin di Damanhur dan menamatkan pendidikan di Darul Ulum Kairo dan menjadi guru pada tahun 1927. Dia menjadi guru di SD di Isma'illiyah dan dari Isma'illiyah inilah ia memulai aktivitas kegamaannya di tengah – tengah masyarakat terutama di warung – warung kopi di hadapan karyawan proyek terusan Suez

Hidayat Nur Wahid Ia politisi, ustad dan cendekiawan yang bergaya lembut serta mengedepankan moral dan dakwah. Sosoknya semakin dikenal masyarakat luas setelah ia menjabat Presiden Partai Keadilan (PK), kemudian menjadi Ketua Umum Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Partai ini memperoleh suara signifikan dalam Pemilu 2004 yang mengantarkannya menjadi Ketua MPR 2004-2009. Kepemimpinannya memberi warna tersendiri dalam peta perpolitikan nasional. Setelah terpilih menjadi Ketua MPR, dia pun mengundurkan diri dari jabatan Ketua Umum DPP PKS, 11 Oktober 2004. Majelis Surya DPP PKS memilih Tifatul Sembiring menggantikannya sampai akhir periode (2001-2005).

Tifatul Sembiring Dia salah seorang ‘anak panah’ (kader) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang siap diluncurkan ke mana saja oleh pemegang busur (Majelis Surya) selaku lembaga tinggi partai. Dia menjadi anak panah ketiga yang menerima estafet kepemimpinan PKS. Tifatul Sembiring dipercaya menjabat Ketua Umum DPP PKS menggantikan dan melanjutkan kepemimpinan Hidayat Nur Wahid yang mengundurkan diri setelah terpilih menjadi Ketua MPR. Tifatul yang sebelumnya menjabat Ketua DPP PKS Wilayah Dakwah I (Sumatera) dipilih dan dilantik Majelis Surya menjadi Pjs Ketua Umum DPP PKS, Senin 11 Oktober 2004. Pria Batak Karo kelahiran Bukit Tinggi 28 September 1961, melanjutkan kepemimpinan PKS periode 2001-2005. Kemudian dalam Musyawarah Majelis Syuro I Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang berlangsung 26-29 Mei di Jakarta, Tifatul terpilih sebagai Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) periode 2005-2010.

CURICULUM VITAE

- Nama** : Andriyanto Heri Waskito
- NIM** : 00370560
- Fakultas** : Syari'ah
- Jurusan** : Jinayah Siyasah
- TTL** : Klaten, 25 Desember 1980
- Alamat** : Blanceran RT 01 RW 05 , Karanganom, Klaten,
Jawa Tengah 57475
- HP** : 081329502003
- E- mail** : rahmanfikri@yahoo.co.id
- Riwayat Pendidikan** :
- MIM Blanceran, (lulus 1993)
 - SMP Negeri I Karanganom, (lulus 1996)
 - SMU Negeri 1 Klaten (lulus 1999)
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (lulus 2008)
- Pengalaman Organisasi** :
- KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga
 - Partai PAS UIN Sunan Kalijaga
 - Mahasiswa Pecinta Syari'ah Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
 - Lembaga Da'wah Antar Kampus Jogjakarta
 - Corps Da'wah Masjid Syuhada'
(CDMS) Jogjakarta
 - Jama'ah Studi Islam Kontemporer Masjid Al
Huda Gondomanan Jogjakarta

- Inspirasi Anak Indonesia (INSANI)
- Komunitas Pecinta Anak – anak Jogjakarta
- Yayasan Lembaga Da'wah Al Hikmah
Jogjakarta
- Komunitas Bening Hati Jogjakarta
- Hikmatul Fikri Comunity
- LPP SDM Insan Mulia Klaten
- Yayasan Islamic Center Ibnu Abbas Klaten

Karya Tulis dan Publikasi :

- Remaja Gaul ala Islam (Buletin Al Qudwah)
- Revitalisasi Makna Jihad dalam Islam
(Jurnal MPS)
- Belajar dari Kekalahan Uhud (Jurnal MPS)
- Isu Politik Kontemporer Ikhwanul Muslimin
(Makalah dalam diskusi politik Komunitas
Tarbiyah Jogjakarta)
- Mata Hati Kita (Jurnal MPS)
- Taman Hiburan Orang – orang yang Beriman
(Buku dalam proses penerbitan)

Sikap PARTAI KEADILAN terhadap Penegakan Syariat Islam MELALUI AMANDEMEN PASAL 29 AYAT 2 UUD 1945

'Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.'

[QS Al-Hujuraat : 6]

Mengingat banyaknya salah paham terhadap sikap Partai Keadilan tentang penegakan syariat Islamiyah melalui amandemen pasal 29 ayat 2 UUD 1945, yang sebagiannya tampil dalam bentuk surat kaleng, e-mail, telepon, tabligh, bahkan sampai tingkat fitnah dan provokasi untuk menjauhkan dan mencitra-negatifkan Partai Keadilan dari ummat Islam sehingga terpecah-belahlah kesatuan ummat ini. Maka dengan ini disampaikan *hayanat* (penjelasan) tentang Sikap Partai Keadilan terhadap masalah amandemen pasal 29 ayat 2 UUD 1945 dengan dimasukkannya kembali Plagam Jakarta, sebagai berikut:

1. Partai Keadilan sebagai partai Islam sejak awal berdirinya berazaskan Islam dan tidak pernah berubah darinya. Dalam sejarahnya, Partai Keadilan bersama PUI, PSII-1905, dan PPI Masyumi yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Partai-partai Islam (FSPI), adalah partai yang pertama kali memperjuangkan penghapusan azas tunggal Pancasila dan terbukti berhasil. Sehingga partai-partai yang tadinya berazas Pancasila dapat mengambil berkahnya dengan merubah azasnya menjadi Islam. Karenanya sangat wajar jika Partai Keadilan mempunyai komitmen untuk menegakkan Islam. Salah satu komitmen Partai Keadilan dalam hal ini adalah disetujuinya usulan Partai Keadilan melalui Fraksi Reformasi DPR agar nilai agama dimasukkan ke dalam komponen yang membentengi penegakkan masalah HAM sehingga komensisme dan permisivisme dapat dicegah penyebaran pahamnya walaupun dengan dalih HAM. Dan ini diterima DPR dalam amandemen pasal 28. Selain itu, komitmen Partai Keadilan juga diwujudkan dalam aktifitas sehari-hari Partai Keadilan baik sebagai individu maupun institusi partai seperti dalam bentuk cara berkampanye, munas, peralihan kepemimpinan dan sikap terhadap masalah keuangan (seperti masalah korupsi di KPU), dan lain-lain.

Partai Keadilan mengajak semua pihak menyikapi amandemen UUD 1945 pasal 29 dengan merujuk pada nilai-nilai agama, menggunakan hati yang bersih, pikiran yang jernih, sehingga tidak mudah melupakan perjalanan sejarah partai-partai dalam bekerjasama untuk kemaslahatan ummat Islam, bangsa Indonesia serta menghindari terjadinya fitnah yang sangat kontra-produktif bagi perjuangan ummat. Partai Keadilan juga berharap agar semua pihak saling menghormati upaya masing-masing dalam menegakan syariat Islam sesuai kondisi riil ummat Islam di Indonesia.

2. Partai Keadilan sungguh bersyukur dan bergembira akan adanya prakarsa PPP dan PBB untuk mengusulkan amandemen pasal 29 ayat 2 dengan memasukkan Piagam Jakarta. Menjelang terjadinya Sidang Tahunan MPR 2000, Partai Keadilan bersama PPP dan PBB sebagai anggota Forum Silaturahmi Partai-partai Islam (FSPI), telah menandatangani komunikasi bersama, yang salah satu diantara poin pentingnya adalah rekomendasi terhadap MPR RI untuk mengamandemen pasal 29 ayat 2 dengan memasukkan Piagam Jakarta. Komunikasi bersama itu ditandatangani di Aula Al-Azhar Kebayoran Baru tanggal 3 Agustus 2000, oleh Dr Hamzah Haz (Ketua Umum PPP), Prof Dr Yusril Ihza Mahendra (Ketua Umum PBB), Dr M Hidayat Nur Wahid (Presiden Partai Keadilan), Prof Dr Deliar Noer (Ketua Umum PUI), Ir Abdullah Hehamahua, MSc (Ketua Umum PPI Masyumi), Drs H Ohan Sudjana (Presiden PSII-1905), Imam Syafei, SE (Ketua Dewan Pakar PNU), KH Asnawi Latief (PKU). Hal ini dimuat di harian *Republika*, Jum'at, 4 Agustus 2000, halaman 2.

Sikap Partai Keadilan ini dipertegas oleh pernyataan Presiden Partai Keadilan, ketika menjawab pertanyaan dan harapan dari saudara Ir. Sholeh Khalid (salah seorang pimpinan PPP), yang disampaikan pada Sarasehan Nasional Forum Silaturahmi Partai-partai Islam di Al-Azhar tanggal 3 Agustus 2000, dimana Presiden Partai Keadilan menyatakan bahwa Partai Keadilan mendukung Piagam Jakarta dan bila ada voting di MPR tentang masalah ini maka Partai Keadilan akan memberikan suaranya untuk Piagam Jakarta. Dalam kesempatan itu juga Presiden Partai Keadilan menegaskan bahwa pemahaman Partai Keadilan terhadap Piagam Jakarta adalah dengan merujuk kepada Piagam Madinah. Sikap ini kemudian dituangkan dalam Siaran Pers DPP Partai Keadilan No.5/SP-DPP PK/VIII/2000 tanggal 6 Agustus 2000.

3. Ketika Sidang Tahunan berlangsung, sebelum masuk jadwal sidang untuk amandemen, dalam berbagai kesempatan Presiden Partai Keadilan kembali menegaskan tentang komitmen Partai Keadilan terhadap penegakan syari'at Islamiyah melalui amandemen pasal 29 ayat 2 UUD 1945. Hal itu disampaikan pada tanggal 12 Agustus 2000, dalam jumpa pers menjelang acara pembukaan Musyawarah Daerah Partai Keadilan di Surakarta, yang diliput oleh harian *Solopos* dan *Jawa Pos*. Kemudian pada tanggal 13 Agustus 2000, hal ini kembali disampaikan oleh Presiden Partai Keadilan dalam Tabligh Akbar DPD Jakarta Barat, yang disiarkan oleh RCTI, TVRI, dan TPI. Juga disiarkan oleh *Kompas Online* pada tanggal itu juga. Berita tentang sikap Partai Keadilan inipun dilansir oleh *Suara Hidayatullah Online*.

Setelah selesainya Sidang Tahunan MPR, sikap Partai Keadilan ini ditegaskan kembali oleh Presiden Partai Keadilan dalam wawancara yang dimuat oleh buletin *Bayanat DPW Partai Keadilan DKI No. 05/Agustus 2000*, majalah *Saksi No. 26/Th ke-2*, 5 September 2000, kemudian majalah *Suara Hidayatullah* edisi Agustus 2000. Dan disampaikan juga oleh Mutammimul Ula SH, Anggota Fraksi Reformasi dari Partai Keadilan dalam majalah *Sabili No. 6 September 2000* hal 26, juga dalam buletin *Suara Keadilan No.08/1-15 September 2000*.

4. Karenanya sudah sangat jelas sikap Partai Keadilan terhadap penegakan syari'at Islam, melalui koridor konstitusi, yang kemudian dirujuk pada pemahaman Partai Keadilan

terhadap Piagam Madinah. Partai Keadilan selalu siap untuk bekerjasama merealisasikan hal ini sesuai dengan etika Islam itu sendiri dan berharap bahwa tuntutan penegakkan syari'at Islam ini dilakukan secara jujur dan tulus, tidak untuk kepentingan politik sesaat, dan sungguh dilakukan pada kehidupan individual sehari-hari serta aktivitas institusi partai maupun ormas. Sebab kita semuanya tentu paham firman Allah dalam surat Shaff ayat 2-3 '*Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu perbuat. Amat besar kebencian Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan*'.

5. Lebih dari itu Partai Keadilan yakin, bahwa masalah penegakan syari'at Islam bukan sekedar tercantum atau tidaknya dalam perundang-undangan. Tetapi yang lebih penting lagi adalah aplikasi dan sosialisasi dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat dan negara. Oleh karenanya Partai Keadilan akan terus berupaya menegakan syari'at Islam dalam totalitas hidup. Menyadarkan masyarakat akan penting dan mendesaknya pelaksanaan syari'at Islam sebagai solusi permasalahan kehidupan manusia.

6. Bayanat ini disampaikan untuk menjelaskan dan meluruskan berita-berita *miring* tentang sikap Partai Keadilan terhadap penegakan syari'at Islamiyah. Diserukan kepada seluruh pengurus, anggota dan simpatisan untuk mengambil ibroh dari peristiwa ini dan menjadikannya sebagai cambuk untuk lebih solid dalam menghadapi berbagai isu-isu negatif. Diharapkan seluruh pengurus, anggota dan simpatisan Partai Keadilan meningkatkan ukhuwwah dan melaksanakan syari'at Islamiyah dalam kehidupan pribadi, rumah tangga dan kehidupan sosial politiknya. Tetap memohon ampun kepada Allah akan berbagai kelemahan dan kekurangan seraya memohon kepada-Nya agar dioerikan kekuatan dalam upaya menegakkan syari'at Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Demikian bayanat ini disampaikan dengan harapan adanya perbaikan dan *ishlah* untuk kita semua.

Jakarta, 6 September 2000

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PARTAI KEADILAN

Dr. H. M. HIDAYAT NUR WAHID
Presiden



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

Jl. Mampang Prapatan Raya No 98 D E-F Jakarta Selatan 12720 Telp. : (021) 7995425
Fax : (021) 7995433 website: <http://www.pk-sejahtera.org> e-mail: partai@pk-sejahtera.org

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAYAN DPP PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

Nomor : 02/BYN/DPP-PKS/VII/1425

TENTANG

SIKAP POLITIK Mendukung Pasangan SBY - JK PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PUTARAN KEDUA

BAB I DASAR-DASAR SIKAP POLITIK

A. Kerangka Visi dan Missi Partai

PK Sejahtera yang dibangun dalam kerangka kemaslahatan dakwah Islam diharapkan mampu menjadi perekat bagi persatuan dan kesatuan ummat Islam dan bangsa Indonesia. Pada sisi lain, PK Sejahtera mencanangkan diri untuk menjadi sebuah partai yang mampu memainkan peran motivator, stabilisator dan dinamisator bagi proses perubahan dan reformasi di Indonesia.

Sebagai partai dakwah, PK Sejahtera pada dasarnya tidak dapat berlepas diri dalam proses perbaikan umat, masyarakat dan bangsa Indonesia, apalagi terkait dengan masalah kepemimpinan nasional yang sangat menentukan perjalanan bangsa Indonesia. Firman Allah SWT : *"Hendaklah kumu menjadi ummat yang menyeru kepada kebaikan, meneriutahkannya kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan."* (Ali Imran ayat 102) Dalam rangka merealisasi kemaslahatan dakwah pun Rasulullah SAW sering melakukan koalisi (*at-tahaful*) seperti pada peristiwa *hilfi al fudhuud*.

Sebagai partai politik, PK Sejahtera telah mengumandangkan semboyan perjuangannya yakni bersih dan peduli, yang berarti partai ini senantiasa peduli terhadap perkembangan yang terjadi di dalam tubuh ummat dan bangsa Indonesia. Kepedulian itu diwujudkan dengan sikap politik yang jelas, transparan dan konsisten kepada kepentingan dakwah partai dalam jangka pendek maupun panjang. PK Sejahtera juga senantiasa menjaga sikapnya untuk siap melakukan kerjasama-kerjasama yang mengusung kepentingan bersama bagi bangsa Indonesia.

Sebagai partai yang dinamis, PK Sejahtera bersikap progressif atas ijtihad politiknya serta antisipatif terhadap perkembangan-perkembangan yang berlangsung dengan memperhatikan masukan-masukan internal maupun eksternal. Dalam kaitan ini PK Sejahtera menyadari bahwa keputusan yang bersifat praktis politis dapat berubah guna memperoleh kemaslahatan dakwah yang lebih besar atau menghindari horror yang lebih membahayakan, tetapi tetap harus dalam bingkai...

B. Keputusan-Keputusan Musyawarah Majelis Syura Terkait Dengan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Sebelum Putaran Kedua.

Dalam kaitan pemilihan umum legislatif dan pemilihan umum presiden dan wakil presiden PK Sejahtera telah menyelenggarakan serangkaian musyawarah yang diselenggarakan oleh Majelis Syura dan lembaga-lembaga lain di bawahnya.

1. Musyawarah Majelis Syura III

Keputusan Musyawarah Majelis Syura (MMS) III pada tanggal 3 - 4 Januari 2004 terkait dengan fokus sasaran PK Sejahtera dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden dan Wakil Presiden yaitu :

1. PK Sejahtera akan mempertimbangkan untuk mengambil posisi dalam pemerintahan apabila perolehan kursi legislatif pusat (DPR RI) mencapai angka minimal 3 % (memiliki fraksi sendiri di DPR).
2. PK Sejahtera akan mempertimbangkan untuk mengajukan calon presiden dari kadernya apabila perolehan suara legislatif mencapai angka minimal 20 % atau memperoleh angka yang signifikan berdasarkan perkembangan politik saat itu (tatkala tak satu partai pun yang suaranya mencapai 20 %).
3. PK Sejahtera akan mempertimbangkan untuk mendukung calon presiden dan dari pihak lain apabila antara lain :
 - a) perolehan suara pemilu legislatif kurang dari 20 %.
 - b) Terakomodasinya kepentingan politik dan dakwah PK Sejahtera,
 - c) Calon presiden yang akan didukung memenuhi atau setidaknya mendekati kriteria calon presiden versi PK Sejahtera,

2. Musyawarah Majelis Syura IV

Musyawarah Majelis Syura (MMS) IV diselenggarakan pada tanggal 24 - 25 April 2004 setelah mengetahui perolehan suara dalam pemilu legislatif yang meskipun meningkat tajam (8,3 juta suara atau 7,34 % dari suara sah atau 45 kursi DPR RI), namun masih jauh dari syarat yang ditetapkan oleh MMS III untuk dapat memajukan calon presiden dari kalangan kader PK Sejahtera sendiri. Sesuai dengan keputusan MMS III yang menyatakan bahwa PK Sejahtera dapat mempertimbangkan untuk duduk dalam pemerintahan apabila memperoleh suara lebih dari 3 %, maka dengan sendirinya PK Sejahtera harus memainkan peran dalam pembangunan koalisi.

Upaya-upaya komunikasi politik yang dilakukan oleh tim-tim komunikasi politik kepada partai-partai, tokoh-tokoh dan organisasi kekuatan sosial politik yang reformis, demokratis dan islamis dalam mewujudkan koalisi keummatan juga tidak

memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini sangat mengecewakan karena sesungguhnya kekuatan keammatan jika berlatar cukup besar (sekitar 37 % suara untuk legislatif), apalagi jika turut serta di dalamnya partai-partai yang reformis dan demokratis sebagai perluasan koalisi tersebut.

Dengan mempertimbangkan situasi tersebut dan berbagai masukan serta pandangan dari anggota Majelis Syura, maka MMS IV memutuskan:

1. MMS IV PK Sejahtera mengukuhkan keputusan MMS III untuk tidak mengajukan calon presiden dan Wakil Presiden dari kader PK Sejahtera.
2. PK Sejahtera melaksanakan amanah konstituennya dengan berkonsentrasi pada perjuangan politik di lembaga legislatif secara kritis dan konstruktif demi terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berpihak kepada kepentingan rakyat.
3. MMS IV PK Sejahtera menugaskan kepada syura Rapat Gabungan Terbatas Lembaga Tinggi Partai mencermati dan mengevaluasi dinamika politik untuk kemudian mengeluarkan rekomendasi kepada kader dan simpatisan PK Sejahtera serta masyarakat tentang pemilihan presiden dan wakil presiden RI pada putaran pertama dan putaran kedua.

3. Musyawarah Majelis Syura VI

Hasil pemilu presiden dan wakil presiden putaran pertama memiliki arti tersendiri bagi PK Sejahtera karena pasangan calon yang direkomendasikan oleh MMS V yaitu pasangan Amin Rais - Siswono Yudhohusoso tidak dapat masuk putaran kedua, sementara yang masuk adalah Susilo Bambang Yudhoyono - M. Yusuf Kala dan Megawati Sukarnoputri - Hasyira Muzadi. PK Sejahtera menganggap momentum perubahan yang diharapkan terjadi melalui Pemilu 2004 ini terancam mengalami kegagalan, mengingat catatan-catatan kritis yang dimiliki oleh pemerintahan Megawati selama pemerintahannya tiga tahun terakhir.

Keputusan MMS IV yang memutuskan agar PK Sejahtera melaksanakan amanah konstituennya dengan berkonsentrasi pada perjuangan politik di lembaga legislatif secara kritis dan konstruktif demi terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berpihak kepada kepentingan rakyat sebenarnya menyiratkan peran partai secara tidak langsung dalam pemerintahan. Apalagi keputusan MMS IV itu juga tegas menyebutkan pengukuhan atas keputusan MMS III yang diantaranya berkaitan dengan keikutsertaan PKS di dalam kabinet bila perolehan suaranya mencapai lebih dari 3%. Hanya ada dua pilihan bagi PK Sejahtera, mendukung perubahan dengan segenap kemampuannya termasuk kekuatan legislatif atau tetap berada pada posisi netral sebagaimana yang dipahami oleh sebagian atas keputusan MMS IV (mengkonsentrasikan perjuangan politik di parlemen) apabila tidak berhasil mewujudkan pilihan yang pertama. Adapun

keputusan ...

keputusan MMS VI diantaranya :

1. PK Sejahtera mengukuhkan untuk melakukan musyawarah dalam pemerintahan sehingga akan menentukan pilihan pada salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden pada putaran kedua.
2. PK Sejahtera mendukung dan siap memenangkan pasangan calon presiden dan wakil presiden Susilo Bambang Yudhoyono - Muhammad Yusuf Kala (SBY - JK)
3. Dukungan diberikan apabila yang bersangkutan siap menandatangani kesepakatan bersama sebagaimana arahan Majelis Syura.
4. Apabila kesepakatan tidak tercapai, maka keputusan selanjutnya ditentukan oleh Rapat Gabungan Terbatas Lembaga Tinggi Partai.

II. ALASAN BAGI SIKAP POLITIK

A. Beberapa Alasan Terkait Dengan Pemilihan

1. Dari pemilihan internal terhadap calon presiden yang akan didukung oleh para kader PK Sejahtera (Jaring Capres Emas), tinggal nama SBY yang dapat diusung.
2. SBY dinilai lebih mendekati kriteria calon presiden pilihan PK Sejahtera sebagaimana yang diputuskan dalam MMS III.
3. SBY dalam lima tahun ke depan diperkirakan dapat melakukan kerjasama politik dengan PK Sejahtera dengan platform dan agenda yang disepakati dalam kerangka kepemimpinan nasional dan perubahan.
4. Survey-survey secara kualitatif dan kuantitatif sebagaimana yang dilakukan oleh partai dan lembaga-lembaga survey memperlihatkan bahwa pemilih PK Sejahtera mempunyai kecenderungan besar untuk memilih pasangan SBY - JK baik pada putaran pertama maupun kedua.
5. Dengan sikap politik yang telah dideklarasikan PK Sejahtera efektivitas dukungan terhadap SBY - JK diyakini semakin meningkat, dan dengan dukungan dari kekuatan-kekuatan lain baik partai politik, organisasi masyarakat dan kelompok-kelompok rakyat PK Sejahtera memperkirakan pasangan SBY - JK akan memenangkan pemilu presiden dan wakil presiden putaran kedua ini.
6. Terklarifikasinya beragam fitnah yang ditujukan pada pasangan SBY - JK.

B. Terkait Dengan Kesepakatan Perjuangan

PK Sejahtera telah berhasil membangun saling pengertian dan saling percaya untuk bekerjasama dengan pasangan SBY - JK yang dituangkan dalam sebuah nota kesepahaman untuk kebersamaan dalam mewujudkan Indonesia Madani yang adil, aman dan sejahtera. Di antara kesepakatan yang tertuang dalam nota kesepahaman tersebut adalah :

1. Konsisten melakukan perubahan untuk membangun pemerintahan yang bersih, peduli dan professional, diantaranya dibuktikan dengan keteladanan dan kesiapan memberhenikan anggota cabinet yang melakukan korupsi. Tidak mengulangi kesalahan pengelola Negara yang sebelumnya dan tidak menjadikan kebodohan untuk menzholini' umat dan bangsa Indonesia
2. Mempertahan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah-tengah perbatasan dan pergaulan dunia internasional.
3. Melanjutkan proses demokratisasi dan reformasi di Indonesia dalam rangka terbentuknya masyarakat madani, mengedepankan supremasi sipil dan tidak menghadirkan pemerintahan yang militeristik dan atau police state.
4. Meningkatkan moralitas bangsa, kualitas masyarakat dan kesejahteraan rakyat, mengedepankan hukum serta penghormatan terhadap hak asasi manusia.
5. Mendukung upaya perjuangan bangsa Palestina dalam mencapai kemerdekaannya dan tidak menjalin hubungan diplomatik dengan Israel.

III. PENJELASAN TAMBAHAN

1. Dukungan yang diberikan kepada pasangan SBY - JK dalam pemilu presiden dan wakil presiden putaran kedua bersifat mengikat bagi seluruh pengurus dan kader partai dan tingkat DPP, DPW, DPD, DPC dan DPRa dan merupakan pedoman bagi seluruh simpatisan dan konstitien PK Sejahtera
2. Upaya pemenangan SBY - JK dilakukan oleh seluruh pengurus dan kader PK Sejahtera dilakukan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki.
3. Melakukan kerjasama dengan Tim Pemenangan SBY - JK di tingkatan manapun apabila diperlukan dan dalam batas-batas yang memungkinkan.
4. Dukungan tersebut dilakukan sepanjang misi perubahan dan reformasi masih tetap dapat dijaga dan dipertahankan dan memberikan kemaslahatan bagi kepentingan partai, umat dan bangsa Indonesia.
5. Pada dasarnya keputusan MMS IV yang diantaranya tentang konsentrasi melaksanakan amanah publik di parlemen tetap dipertahankan, karena akan sangat efektif untuk mengontrol unsur-unsur partai yang berada dalam

pemerintahan agar tidak menyimpang dari tujuan partisipasi tersebut. Karena ini menjadi sebuah pengendalian mandiri (*self control*) maka peranan optimal para anggota legislative PK Sejahtera di parlemen akan menjadi penentu pula bagi keberhasilan kiprah PK Sejahtera di pemerintahan.

6. Karenanya dukungan ini justru dalam rangka konsistensi PKS melaksanakan seluruh keputusan MMS baik yang ke-IV maupun yang ke-III tentang kemungkinan dukungan ke salah satu capres dan kemungkinan keberadaannya di kabinet tanpa meninggalkan perannya di parlemen untuk merealisasikan kemaslahatan dakwah dan mengawasi kelanjutan reformasi.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 10 R a j a b 1425 H

26 Agustus 2004 M

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PARTAI KESADILAN SEJAHTERA



R. H. M. DAYAT NUR WAHID, MA.



Press Release

NOTA KESEPAHAMAN UNTUK SEBUAH KEBERSAMAAN DALAM MELAKSANAKAN PERUBAHAN MENUJU INDONESIA MADANI YANG ADIL, AMAN, DAN SEJAHTERA

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang memiliki kekuasaan. Dia memberikan kekuasaan kepada siapapun yang dikehendaki-Nya dan mencabut kekuasaan dari siapapun yang dikehendaki-Nya. Salawat serta salam semoga dilimpahkan kepada teladan manusia, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia kepada terangnya jalan kehidupan dan kokohnya peradaban.

Berdasarkan: (a) keputusan Majelis Syuro III tentang perlunya Partai Keadilan Sejahtera membentuk koalisi bagi kemaslahatan ummat dan bangsa karena perolehan suara pada pemilihan umum anggota legislative kurang dari 20%, (b) keputusan Majelis Syuro III tentang kriteria calon presiden yang didukung Partai Keadilan Sejahtera, (c) keputusan Majelis Syuro IV tentang diperlukannya sikap partai dalam pemilihan umum presiden putaran pertama dan putaran kedua, (d) keputusan Majelis Syuro VI tentang hasil analisis komprehensif terhadap calon presiden pada putaran kedua, (e) hasil-hasil komunikasi politik yang telah dibangun kepada calon presiden pada putaran kedua, maka dengan ini Partai Keadilan Sejahtera menyatakan **telah membuat nota kesepahaman** dengan calon Presiden H. Susilo Bambang Yudhoyono dan calon Wakil Presiden H. Jusuf Kalla untuk menjalin sebuah kebersamaan dalam melaksanakan perubahan menuju Indonesia Madani yang adil, aman, dan sejahtera dengan menyepakati :

1. Konsisten melakukan perubahan untuk membangun pemerintahan yang bersih, peduli dan profesional, diantaranya dibuktikan dengan keteladanan dan kesiapan memberhentikan anggota cabinet yang melakukan korupsi. Tidak mengulangi kesalahan pengelola Negara yang sebelumnya dan tidak menjadikan kekuasaan untuk menzalimi ummat dan bangsa Indonesia.
2. Mempertahankan kedaulatan Negara kesatuan Republik Indonesia di tengah-tengah perbatasan dan pergaulan dunia Internasional.
3. Melanjutkan proses demokrasi dan reformasi di Indonesia dalam rangka terbentuknya masyarakat madani, mengedepankan supremasi sipil dan tidak menghadirkan pemerintahan yang "militeristik" dan atau "police state".
4. Meningkatkan moralitas bangsa, kualitas masyarakat dan kesejahteraan rakyat dan mengedepankan penegakan hukum serta penghormatan terhadap hak asasi manusia.
5. Mendukung upaya perjuangan bangsa palestina dalam mencapai kemerdekaannya dan tidak menjalin hubungan diplomatik dengan Israel.

Untuk mensukseskan kesepakatan tersebut, Lembaga Tinggi Partai (DPP, MPP, DS) berdasarkan mandat **Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera memutuskan untuk memberi dukungan penuh kepada calon Presiden H. Susilo Bambang Yudhoyono dan calon Wakil Presiden H. Jusuf Kalla dalam pemilihan umum presiden putaran kedua tanggal 20 September 2004.** Keputusan ini bersifat mengikat kepada seluruh pengurus dan kader, serta menjadi pedoman bagi simpatisan dan konstituen yang bertekad untuk melakukan perubahan bersama Partai Keadilan Sejahtera. Karangnya kepada seluruh

jajaran struktur, fungsionaris dan kader Partai Keadilan Sejahtera agar berusaha menyukseskan keputusan ini sebaik dan seoptimal mungkin dan bekerjasama dengan seluruh komponen rakyat, ormas dan orpol yang pro perubahan. Semoga Allah SWT memberikan hidayah, inayah dan ri'ayah-Nya kepada kita sekalian. Amin.

Jakarta, 26 Agustus 2004

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

Ttd

DR. H. M. HIDAYAT NUR WAHID, MA.
Presiden





DEWAN SYARIAH
PARTAI KEADILAN
المهية الشرعية لحزب العدالة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKOMENDASI MUDZAKARAH NASIONAL
DEWAN SYARIAH PARTAI KEADILAN
NOMOR: 03/R/K/DS-PK/III/1999

TENTANG
BEBERAPA MASALAH KONTEMPORER

I. PERAN WANITA DALAM DUNIA POLITIK

Islam menganggap bahwa secara umum antara kaum pria dan kaum wanita memiliki kedudukan yang sama, hal ini sebagaimana banyak disebutkan dalam ayat-ayat Alquran dan Sunnah Rasul SAW, diantaranya Allah SWT berfirman dalam surat An Nahl: 97:

من عمل صالحا من ذكرا أو أنثى لم نجزيه جزاة ما عمل

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik".

Rasulullah SAW bersabda, dalam riwayat Ahmad dan At-tirmidzi:

إنما النساء شقائق الرجال

Artinya: "Sesungguhnya para wanita itu saudara kandung kaum laki-laki".

Disini Islam tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai ibadah yang menjadi kewajibannya. Secara umum mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam dimensi kehidupan yang meliputi bidang politik, ekonomi, pendidikan sosial budaya dll.

Tetapi walaupun begitu Islam juga memberikan batasan dan pembagian kerja sesuai dengan fitrah dan kemampuan masing-masing. Allah SWT berfirman dalam surat Ali 'Imran: 36:

وليس الذكر كالأنثى

Artinya: "Dan anak lelaki tidak sama dengan anak perempuan".

Berpolitik dengan dilandasi etika dan nilai Islam adalah salah satu ibadah, sehingga wanita memiliki peran yang hampir sama dalam hal ini dengan lelaki, tetapi sesuai dengan fitrah dan pembagian kerja tersebut diatas. Ketika wanita aktif dalam dunia politik, maka harus memperhatikan dan komitmen terhadap batasan-batasan atau Etika Islam dalam berpolitik bagi kaum wanita, yaitu:

1. Mengenakan pakaian yang menutup aurat, tidak ketat dan transparan.
2. Tidak menyerupai laki-laki.

3. Tidak Tabarruj (menggunakan parfum, memamerkan perhiasan dan kecantikan).
4. Tidak melunakkan, memerdukan dan mendesahkan suara.
5. Menjaga pandangan
6. Aman dari Fitnah
7. Tidak menelantarkan kewajiban utamanya yaitu rumah tangga.

II. KASUS AMBON

1. Dewan Syari'ah memandang wajib bagi umat Islam di Ambon untuk mempersiapkan diri dan melakukan tindakan pembelaan atas setiap serangan yang akan terjadi, baik secara individual maupun secara berjamaah. Allah SWT berfirman dalam surat Al Haj 39:

لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بِأَنفُسِهِمْ ظَلَمُوا وَإِنِ اللَّهُ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَتَقْدِيرٌ

Artinya: "Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu".

2. Mengingatkan dengan keras kepada seluruh pelaku Tragedi Ambon, baik langsung maupun tidak langsung agar menghentikan aksi brutalnya, karena pembunuhan terhadap satu orang berarti telah membunuh umat secara keseluruhan. Allah berfirman dalam surat Al Maidah 32:

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ تَكَانَتْ قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا

أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Artinya: "Sesungguhnya barangsiapa membunuh satu jiwa bukan karena orang tersebut (membunuh orang lain), atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia memelihara kehidupan manusia semuanya".

3. Menolak pernyataan fihak tertentu yang menyatakan bahwa tragedi Ambon digerakkan oleh ekstrimis Islam dan Kristen. Karena pernyataan tersebut justru mengaburkan permasalahan yang sebenarnya dan membuka kesempatan bagi pelaku Tragedi tersebut untuk meneruskan aksinya.
4. Mendukung upaya-upaya umat Islam dalam rangka pembelaan diri di Ambon.

III. EKONOMI KEADILAN

Salah satu penyebab krisis moneter adalah Sistem Perbankan Ribawi yang diharamkan Allah. Maka dengan ini Dewan Syari'ah Partai Keadilan merekomendasikan untuk menerapkan sistem Perbankan Islam (Sistem Bank Non Riba') dan meninggalkan Sistem Bunga yang dilarang oleh Allah SWT. Hal ini dikarenakan:

1. Mayoritas nasabah bank adalah muslim.
2. Pada dasarnya harta riba adalah harta yang haram dan tidak berkah, Allah SWT berfirman:

لِيُحَقِّقَ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِيَّ الصَّدَقَاتِ

Artinya: "Allah menghancurkan harta riba' dan menyuburkan sedekah"
(QS Al Baqarah 276)

Rasulullah SAW bersabda:

{رواه البخاري ومسلم} لعن الله آكل الربا ومؤكله وشاحديه وكاتبه

Artinya: "Allah SWT mela'nat pemakan riba', yang memberi makan, kedua saksi dan pencatatnya"(ITR Bukhari dan Muslim).

3. Perbankan dengan Sistem Bagi Hasil terbukti paling selamat dari krisis moneter yang melanda dunia perbankan.

IV. MONEY POLITICS

Money Politics yang mengarahkan kepada pembelian suara untuk partai tertentu adalah haram. Allah SWT berfirman dalam surat Al Baqarah 188:

ولا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل وتدلوا بها إلى الحكام لتأكلوا فريقا من أموال الناس بالإثم وأنتم تعلمون

Artinya: "Dan janganlah sebagian kalian memakan harta sebagian yang lain diantara kalian dengan jalan yang batil dan (janganlah) kalian membawa (urusan) harta tersebut, supaya kalian dapat memakan sebagian dari harta orang lain dengan dosa, padahal kalian mengetahui".

Rasulullah SAW bersabda:

الراشي والمرثشي في النار

Artinya: "Penyuap dan pihak yang disuap adalah di neraka".

Oleh karena itu Dewan Syari'ah merekomendasikan pula kepada seluruh fungsionaris dan anggota Partai Keadilan dari mulai DPP sampai DPRa agar menghidupkan kembali lembaga-lembaga dan yayasan-yayasan yang ada untuk melakukan aktifitas sosial, pendidikan, dakwah dll. Dan hendaknya menghindari aktifitas tersebut mengatasnamakan partai yang dapat mengarah pada *money politics* yang diharamkan Allah.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Maret 1999 M

25 Dzul Qo'dah 1419 H

DEWAN SYARIAH PARTAI KEADILAN

Dr. H. SALIM SEGAF AL JUFRI, MA
Ketua

IMAN SANTOSO, LC
Sekretaris



DEWAN SYARIAH
PARTAI KEADILAN
الهيئة الشرعية لحزب العدالة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

FATWA DEWAN SYARIAH
NOMOR: 07/F/D/DS-PK/VIII/1999

TENTANG

KETERLIBATAN MUSLIMAH
DALAM FUNGSIONARIS PARTAI

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وصحبه ومن تبعه إلى يوم الدين، (أما بعد)

Secara umum muslim dan muslimah memiliki kesetaraan dalam keimanan dan ketakwaan demikian pula dalam aktifitas sosial, budaya dan politik. Allah SWT berfirman:

والمؤمنون والمؤمنات بعضهم أولياء بعض يأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر

Artinya: "Dan orang-orang beriman laki-laki dan perempuan sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain" (QS At Taubah 71)

Rasulullah SAW bersabda:

إنما النساء شقائق الرجال

Artinya: "Sesungguhnya para wanita itu saudara kandung kaum laki-laki" (HR Ahmad).

Sebagai penjelasan seputar keikutsertaan dan keterlibatan akhawat disetiap Departemen Partai, maka Dewan Syariah perlu mengeluarkan fatwa dan dhawabit / batasan-batasan terkait dengan masalah tersebut.

Akhawat diperbolehkan menjadi anggota dan fungsionaris di departemen-departemen atau lembaga-lembaga dibawahnya atas dasar masalah yang riil dan kebutuhan yang mendesak dengan memperhatikan hal-hal berikut dibawah ini :

1. Fitrah dan tugas asasi akhawat sebagai ibu rumah tangga demi mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

Allah SWT berfirman:

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك
لآيات لقوم يتفكرون

Artinya: " Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir "(QS Ar Ruun . 21).

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

Artinya: " Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu "(QS Al Ahzab 33).

Hadits Rasul SAW:

"Sesungguhnya Asma binti Yazid As-Sakan ra datang menemui Rasulullah SAW dan berkata: "Sesungguhnya saya utusan dari sekelompok wanita muslimah di belakangku, mereka semuanya berkata dan sependapat dengan perkataan dan pendapatku. Sesungguhnya Allah mengutusmu kepada kaum pria dan wanita, maka kami beriman dan mengikutimu. Dan kami kaum wanita terbatas, banyak halangan dan penjaga rumah. Sementara kaum pria ditutamakan dengan shalat jamaah, mengantar jenazah, dan jihad. Ketika mereka keluar berjihad, kami menjaga harta mereka dan mendidik anak mereka. Apakah kami berserikat dengan mereka dalam mendapatkan pahala wahai Rasulullah?". Maka Rasulullah SAW berpaling kearah sahabat dan bersabda "Tidakkah kalian mendengar ungkapan seorang wanita yang lebih baik pertanyaannya tentang agama dari wanita ini?". Sahabat menjawab: " Benar wahai Rasulullah SAW". Rasul SAW bersabda: " Pergilah wahai Asma dan beritahukan kepada para wanita dibelakang kalian, bahwa kebaikan (ketaatan) salah seorang kalian kepada suaminya, mencari keridhaannya, dan mengikuti apa yang dia sukai, menyamai(pahalanya) dengan semua yang engkau sebutkan" (HR Bukhari dan Muslim)

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدَيْهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ

Artinya: " Wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan terhadap anaknya dan dia bertanggungjawab atas mereka "(HR Muslim).

II. Adab-adab Islami diantaranya:

a. Ghodhdhul Bashar

Allah SWT berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

وقل للمؤمنات يغضضن من أبصارهن ويحفظن فروجهن ولا يبدن زينتهن الا ما ظهر منها

وليضربن بخمرهن على جيوبهن ولا يبدين زينتهن

Artinya: Katakanlah kepada orang-laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". Dan katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya. dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dahinya, dan janganlah menampakkan perhiasannya ... "(QS An Nuur 30-31)

- b. Iltizam (komitmen) dengan pakaian syar'i.

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ
فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS Al-Ahzab 59).

- c. Iltizam dengan adab-adab komunikasi khususnya antara ikhwan dan akhawat.

Firman Allah SWT:

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ
وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: "Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu melembut-lembutkan dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik" (QS Al-Ahzab 32)

- d. Mengutamakan sifat malu yang dianjurkan Islam.

Firman Allah SWT:

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا

Artinya: "Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan dengan malu-malu, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami" (QS Al-Qashash 25).

Hadits Rasul SAW:

عن أنس قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن لكل دين خلقا وخلق الإسلام الحياء *

Artinya: Dari Anas ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya setiap agama itu ada akhlaknya dan akhlak Islam adalah malu" (HR Ibnu Majah).

- e. Menghindari terjadinya khalwat

Hadits Nabi SAW:

ولا يخلون رجل بامرأة فإن ثالثهما الشيطان

Artinya: "Janganlah seorang lelaki berkhawat dengan seorang wanita karena yang ketiganya adalah syetan" (HR Ibnu Majah dan Ahmad)

- f. Hendaknya liqo yang dilakukan sebatas kebutuhan dan tidak mengundang fitnah serta tidak mengabaikan tugas asasinya.

Firman Allah SAW:

يا نساء النبي نسيتم كأحد من النساء إن اتقيتم فلا تعصمن بالقول فيطمع الذي في قلبه مرض
 وفلن قولاً معروفاً. وفرن في بيوتكن ولا تبرحن تبرج الجاهلية الأولى

Artinya: "Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu melembut-lembutkan dalam berbicara sehingga berkelembutanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik. Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu" (QS Al Ahzab 32- 33).

Kaidah Fiqhiyah menyebutkan:

الحاجة تقدر بقدرها

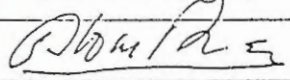
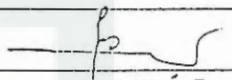


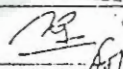

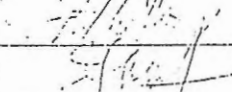
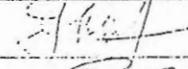
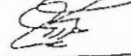
Hajat diukur sesuai dengan batas-batas kebutuhannya

Demikianlah, fatwa ini untuk dijadikan panduan akhwat dalam beraktifitas dan beramal islami.

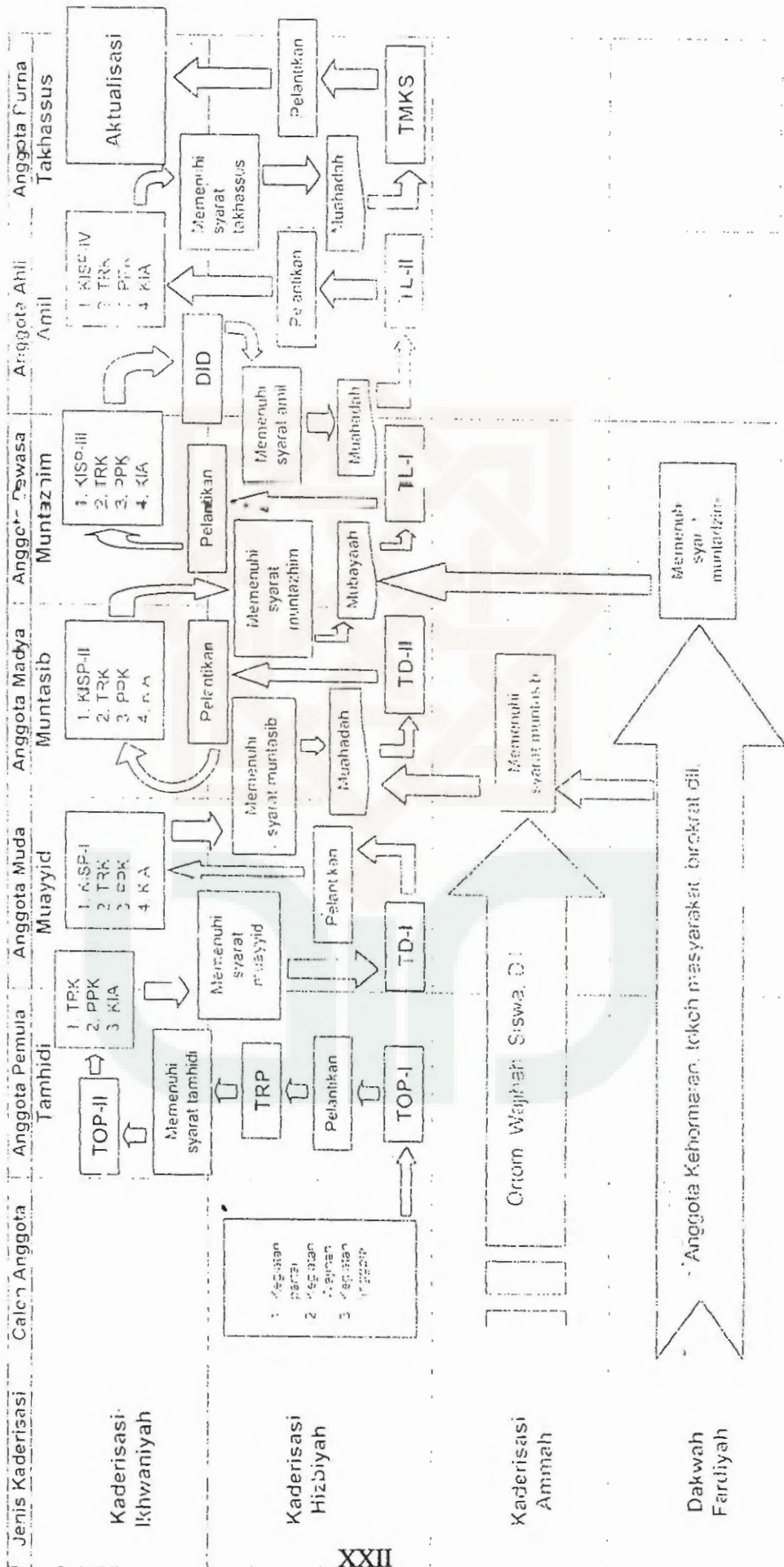
والله أعلم بالصواب و الموفق و المهادى الى سواء السبيل و الحمد لله رب العالمين.

Ditetapkan di : Jakarta 30 September 1999

DEWAN SYARIAH PARTAI Keadilan

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Salim Segaf Al Jufri, MA.	Ketua	
Dr. H. Daud Rasyid, MA	Anggota	
Dr. H. Muslih Abdul Karim, MA	Anggota	
Dr. H. Setiawan Budi Utomo	Anggota	
KH. Yusuf Suspendi, Lc	Anggota	
H. Buchori Yusuf, MA	Anggota	
H. Aunur Rafiq Saleh, Lc	Anggota	
H. Asnin Syafi'uddin, Lc	Anggota	
H. Thalhhah Nuhin, Lc	Anggota	
Iman Santoso, Lc	Anggota	
Ridwan Yahya, Lc	Anggota	

ALUR KADERISASI ANGGOTA PARTAI KEADILAN



CURICULUM VITAE

- Nama** : Andriyanto Heri Waskito
- NIM** : 00370560
- Fakultas** : Syari'ah
- Jurusan** : Jinayah Siyabah
- TTL** : Klaten, 25 Desember 1980
- Alamat** : Blanceran RT 01 RW 05 , Karanganom, Klaten,
Jawa Tengah 57475
- HP** : 081329502003
- E- mail** : rahmanfikri@yahoo.co.id
- Riwayat Pendidikan** :
- MIM Blanceran, (lulus 1993)
 - SMP Negeri 1 Karanganom, (lulus 1996)
 - SMU Negeri I Klaten (lulus 1999)
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (lulus 2008)
- Pengalaman Organisasi** :
- KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga
 - Partai PAS UIN Sunan Kalijaga
 - Mahasiswa Pecinta Syari'ah Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
 - Lembaga Da'wah Antar Kampus Jogjakarta
 - Corps Da'wah Masjid Syuhada'
(CDMS) Jogjakarta
 - Jama'ah Studi Islam Kontemporer Masjid Al
Huda Gondomanan Jogjakarta

- Inspirasi Anak Indonesia (INSANI)
- Komunitas Pecinta Anak – anak Jogjakarta
- Yayasan Lembaga Da'wah Al Hikmah
Jogjakarta
- Komunitas Bening Hati Jogjakarta
- Hikmatul Fikri Comunity
- LPP SDM Insan Mulia Klaten
- Yayasan Islamic Center Ibnu Abbas Klaten

Karya Tulis dan Publikasi :

- Remaja Gaul ala Islam (Bulotin Al Qudwah)
- Revitalisasi Makna Jihad dalam Islam
(Jurnal MPS)
- Belajar dari Kekalahan Uhud (Jurnal MPS)
- Isu Politik Kontemporer Ikhwanul Muslimin
(Makalah dalam diskusi politik Komunitas
Tarbiyah Jogjakarta)
- Mata Hati Kita (Jurnal MPS)
- Taman Hiburan Orang – orang yang Beriman
(Buku dalam proses penerbitan)